

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah penulis melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif dari masa kehamilan sampai kontrasepsi dengan menggunakan pendokumentasian SOAP pada Ny. “C” usia 30 tahun, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kunjungan kehamilan dilakukan 2 kali dan didapatkan hasil bahwa ibu hamil mengalami kehamilan fisiologis.
2. Persalinan Ny. “C” dilakukan secara spontan pervaginam pada usia kehamilan 38-39 minggu
3. Kunjungan masa nifas dilakukan sebanyak 4 kali pada Ny. “C” didapatkan keluhan nyeri luka jahitan, diatasi dengan pemberian KIE perawatan luka perineum.
4. Kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 4 kali, tidak terdapat keluhan sehingga didapatkan hasil keadaan normal dan sesuai dengan teori. Dan Kunjungan pada masa KB, berjalan dengan baik sehingga sesuai dengan teori yang ada dan ibu memilih KB suntik 3 bulan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Lahan Praktik

Untuk Lahan Praktik (PMB Suwartiningsih) agar PMB mempertahankan kualitas asuhan berkelanjutan (COC) dan meningkatkan edukasi mengenai tanda bahaya pada setiap tahap.

5.2.2 Bagi Partisipan

Diharapkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif dan menyusui bayinya secara *on demand*, membawa bayi secara rutin ke Posyandu untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi serta mendapatkan imunisasi lengkap.

5.2.3 Bagi Petugas Kesehatan

Melakukan kunjungan antenatal ke rumah ibu hamil yang tidak rutin melakukan ANC agar dapat memantau kesejahteraan ibu dan janin, mengadakan kelas ibu hamil dan senam hamil, mengikuti seminar dan pelatihan-pelatihan kebidanan agar meningkatkan ilmu dan pengetahuan guna meningkatkan mutu pelayanan agar dapat memberikan asuhan yang lebih baik sesuai dengan standar asuhan kebidanan.

5.2.4 Bagi Institusi pendidikan

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana, literatur yang mutakhir yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas. Disarankan pada mahasiswa selanjutnya agar lebih mendalami asuhan komplementer yang dapat diberikan selama masa COC.